

**PERAN KONSELOR SEBAYA DALAM MEMBANTU
MENGATASI PROBLEMA PRIBADI REMAJA MELALUI
BIMBINGAN KONSELING ISLAMI (STUDI KASUS DI
FORUM ANAK KOTA BATIK PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

IFTITAH TA'IBAH
NIM. 2041114068

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PERAN KONSELOR SEBAYA DALAM MEMBANTU
MENGATASI PROBLEMA PRIBADI REMAJA MELALUI
BIMBINGAN KONSELING ISLAMI (STUDI KASUS DI
FORUM ANAK KOTA BATIK PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

IFTITAH TA'IBAH
NIM. 2041114068

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iftitah Ta'ibah

Nim : 2041114068

Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul Skripsi : **PERAN KONSELOR SEBAYA DALAM MEMBANTU MENGATASI PROBLEMA PRIBADI REMAJA MELALUI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI (STUDI KASUS DI FORUM ANAK KOTA BATIK PEKALONGAN)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2019

Yang Menyatakan



Iftitah Ta'ibah

NIM. 2041114068

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Jl. Sumatera Gg. 1A No.4 RT 02 RW 02 Sapuro Kebulen Kota Pekalongan

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Iftitah Ta'ibah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Iftitah Ta'ibah**

NPM : **2041114068**

Jurusan : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Judul : **Peran Konselor Sebaya Dalam Membantu Mengatasi
Problema Pribadi Remaja Melalui Bimbingan Konseling
Islami (Studi Kasus Di Forum Anak Kota Batik
Pekalongan)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Maret 2019
Pembimbing



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

NIP. 19851222 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IFTITAH TA'IBAH**

NIM : **2041114068**

Judul Skripsi : **PERAN KONSELOR SEBAYA DALAM MEMBANTU MENGATASI PROBLEMA PRIBADI REMAJA MELALUI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI (STUDI KASUS DI FORUM ANAK KOTA BATIK PEKALONGAN)**

telah diujikan pada hari Senin, 11 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Maskhur, M.Ag

NIP. 19730611 200312 1 001


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd

NIP. 19850113 201503 1 003

Pekalongan, 11 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag

NIP. 19751120 1999031 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
س	sā'	ś	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ز	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	ẓā'	Ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	`	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	آ = ā

اَ = i أُ = u	أو = au	اِي = ī اُو = ū
------------------	---------	--------------------

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

3. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-syyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai`un

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur hanya terpanjatkan untuk-Mu ya Rabb, atas segala karunia berupa nikmat iman, Islam, kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada *Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah menuntun kita menuju zaman yang terang penuh ilmu ini.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku (Alm. Tauhid dan Nurwati). Terima kasih kepada Ayah yang mengajarkan arti perjuangan, keikhlasan, kesabaran dan tawakkal atas segala yang Allah berikan hingga Allah menjemputmu pulang. Semoga Allah berikan surga terbaik untukmu atas segala kebaikan yang Ayah lakukan selama di dunia. Terima kasih kepada Ibu yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang serta doa yang tak pernah putus untuk Ananda. Terima kasih telah menjadi ibu hebat meski membesarkan kami tanpa kehadiran Ayah di sisi. Ayah dan Ibulah yang menjadi semangat untuk terus melangkah dalam kebaikan. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan ridha-Nya, serta kelak Allah hadiahkan surga terindah untuk kalian berdua.

Kedua adikku (Isna Istiqomah dan Izza Salsabilah). Terima kasih untuk kasih sayang dan dukungan yang senantiasa diberikan. Bertumbuh-kembanglah dan berproseslah menjadi wanita pemegang teguh nilai-nilai Islam. Tetap semangat untuk menuntut ilmu dan menggapai cita. Semoga Allah senantiasa menuntun langkah kalian berdua hingga surga-Nya.

ABSTRAK

Ta'ibah, Iftitah. 2019. *Peran Konselor Sebaya dalam Membantu Mengatasi Problema Pribadi Remaja melalui Bimbingan Konseling Islami (Studi Kasus di Forum Anak Kota Batik Pekalongan)*. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Kata kunci: Konselor Sebaya, Problema Pribadi Remaja, Bimbingan Konseling Islami.

Problema pribadi remaja dapat diartikan masalah-masalah pribadi pada remaja yang umumnya bersumber dari dalam masalah individu yang berhadapan dengan situasi lingkungan sekitarnya. Problema pribadi ini menuntut adanya penyelesaian sesegera mungkin agar tidak mengganggu kehidupan remaja ke depannya. Remaja pun memilih konselor sebaya sebagai orang yang dimintai bantuan dalam mengatasi problema pribadi yang dihadapi. Konselor sebaya dipandang mampu membantu mengatasi problema pribadi remaja, sehingga konselor sebaya memiliki peran yang cukup besar di dalamnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: (1) Bagaimana problema pribadi remaja di Forum Anak Kota Batik Pekalongan?, (2) Bagaimana peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami (Studi kasus di Forum Anak Kota Batik Pekalongan)? Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui problema pribadi remaja di Forum Anak Kota Batik Pekalongan, (2) Mengetahui peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami (Studi kasus di Forum Anak Kota Batik Pekalongan).

Metodologi dalam penelitian ini ialah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Problema pribadi remaja di Forum Anak Kota Batik Pekalongan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, yaitu kesulitan dalam menyesuaikan diri, kurang memahami ajaran agama, kesulitan dalam menjaga kesehatan, kesulitan belajar, kesulitan dalam memanfaatkan waktu luang, dan kesulitan dalam manajemen waktu. (2) Peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami di Forum Anak Kota Batik Pekalongan yaitu sebagai motivator, penyalur tanggung jawab, dan *helper* (pemberi bantuan).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Konselor Sebaya dalam Membantu Mengatasi Problema Pribadi Remaja (Studi Kasus di Forum Anak Kota Batik Pekalongan)”. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa dinanti-nantikan syafa’at dan hidayahnya di yaumul qiyamah. Aamiin ya robbal ‘alamin.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi S1 Ushuluddin, Adab dan Dakwah di IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Kurdi Fadal, M.S.I selaku Dosen Wali, yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.



7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Pekalongan beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Kepala perpustakaan beserta staffnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
10. Kedua orang tuaku (Alm. Tauhid dan Nurwati) yang selalu memberi dukungan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga.
11. Kedua adikku (Isna Istiqomah dan Izza Salsabilah) yang senantiasa menjadi penyemangat.
12. Sahabatku tersayang (Ariska Muliani) yang senantiasa membantu dan menyemangati dalam suka dan duka, yang tak pernah lelah menasihati dan menguatkan.
13. Saudara satu lingkaran, yang senantiasa menebarkan energi positif, saling mengingatkan dan menyemangati dalam hal kebaikan.
14. Sahabat-sahabatku di KAMMI Daerah Pekalongan dan KAMMI Komisariat Kusumabangsa yang telah memberikan banyak pembelajaran dan menjadi tempat menimba ilmu atas banyak hal.
15. Saudara-saudaraku di LDK Al-Fattah dan FSLDK Zona 1 Pekalongan atas segala pembelajaran yang diberikan.
16. Saudara-saudaraku di Wisma Teladan Kota Pekalongan, yang telah menjadi rumah kedua yang memberikan lingkungan baik untuk terus berproses.



17. Teman-teman seperjuangan khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2014, yang telah memberikan doa dan dukungan.
18. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 1 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II KONSELOR SEBAYA, PROBLEMA PRIBADI DAN BIMBINGAN	
 KONSELING ISLAMI	
A. Konselor Sebaya.....	23
1. Pengertian Konselor Sebaya	23
2. Peran Konselor Sebaya	25
3. Fungsi Konselor Sebaya	27
4. Syarat Konselor Sebaya	28
5. Tahapan Pelatihan Konselor Sebaya	31
B. Problema Pribadi Remaja.....	32
1. Pengertian Problema Pribadi Remaja	32
2. Jenis-jenis Problema Pribadi Remaja	33
3. Faktor-faktor Problema Pribadi Remaja	35



C. Bimbingan Konseling Islami	36
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islami	36
2. Asas Bimbingan Konseling Islami	38
3. Prinsip Bimbingan Konseling Islami.....	39
4. Tujuan Bimbingan Konseling Islami.....	41
5. Metode Bimbingan Konseling Islami	42
6. Pendekatan Bimbingan Konseling Islami.....	44
7. Langkah-langkah Bimbingan Konseling Islami	45
8. Dasar-dasar Qur’ani dalam Bimbingan Konseling Islami...	47

BAB III GAMBARAN UMUM DAN PERAN KONSELOR SEBAYA DALAM MEMBANTU MENGATASI PROBLEMA PRIBADI REMAJA MELALUI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI DI FORUM ANAK KOTA BATIK PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Forum Anak Kota Batik Pekalongan	49
1. Profil Forum Anak Kota Batik Pekalongan	49
2. Visi dan Misi Forum Anak Kota Batik Pekalongan	50
3. Tujuan Forum Anak Kota Batik Pekalongan	50
4. Program Kerja Forum Anak Kota Batik Pekalongan	51
5. Struktur Organisasi Forum Anak Kota Batik Pekalongan ..	51
6. Keanggotaan Forum Anak Kota Batik Pekalongan	52
B. Problema Pribadi Remaja di Forum Anak Kota Batik Pekalongan	53
C. Peran Konselor Sebaya dalam Membantu Mengatasi Problema Pribadi Remaja di Forum Anak Kota Batik Pekalongan	57

BAB IV ANALISIS PERAN KONSELOR SEBAYA DALAM MEMBANTU MENGATASI PROBLEMA PRIBADI REMAJA MELALUI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI DI FORUM ANAK KOTA BATIK PEKALONGAN

A. Analisis Problema Pribadi Remaja di Forum Anak Kota Batik	
--	--



	Pekalongan	62
B.	Analisis Peran Konselor Sebaya dalam Membantu Mengatasi Problema Pribadi Remaja Melalui Bimbingan Konseling Islami di Forum Anak Kota Batik Pekalongan.....	68
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4	Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Pedoman Observasi
Lampiran 6	Transkrip Wawancara
Lampiran 7	Hasil Observasi
Lampiran 8	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja dapat diartikan sebagai suatu tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial. Adapun batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun.¹ *World Health Organization* (WHO) menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja. Adapun Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sendiri menetapkan usia 15-24 tahun sebagai usia pemuda (*youth*) dalam rangka keputusan mereka untuk menetapkan tahun 1985 sebagai Tahun Pemuda Internasional.² Mendefinisikan remaja untuk masyarakat Indonesia sama sulitnya dengan menetapkan definisi remaja secara umum. Masalahnya adalah karena Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, adat, dan tingkatan sosial-ekonomi maupun pendidikan.³

Remaja mengalami krisis mendasar tentang apa yang ingin mereka lakukan. Mereka memiliki ide untuk digali tetapi mereka belum berkomitmen untuk bertindak. Akhirnya, beberapa remaja mengalami difusi identitas di mana mereka tidak bisa membuat pilihan apa pun. Mereka terombang-ambing tanpa arah.⁴ Banyak dari remaja yang mengalami kebingungan dalam kondisi

¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 190.

² Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 12.

³ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja....*, hlm. 18.

⁴ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 86.

yang dialaminya, di mana hal ini akan menarik remaja pada kondisi yang menimbulkan problem dalam kehidupan remaja. Hal ini terjadi karena remaja merupakan fase perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada fase ini, remaja akan menemui cukup banyak problem yang apabila tidak dihadapi dengan baik dapat menimbulkan gangguan-gangguan yang akan menghambat kehidupannya.

Problem-problem yang dihadapi remaja antara lain terkait dengan problema pribadi. Problema pribadi dapat diartikan masalah-masalah pribadi yang umumnya bersumber dari dalam masalah individu yang berhadapan dengan situasi lingkungan sekitarnya. Remaja kerap kali menghadapi masalah pribadi, mereka dalam masa pubertas dengan adanya perubahan-perubahan pesat dalam aspek psikis, psikologis dan sosiologis yang mereka hadapi.⁵

Forum Anak Kota BatikPekalongan merupakan salah satu forum yang ada di Kota Pekalongan yang bergerak pada dunia anak dan remaja. Forum ini beralamatkan di Jalan Majapahit Nomor 7A Pekalongan. Forum Anak Kota Batik Pekalongan adalah sebuah perkumpulan atau forum yang dikelola oleh anak-anak Pekalongan (kota batik) guna menyalurkan aspirasi anak, tempat berpartisipasi dan berkomunikasi anak yang berlandaskan prinsip dari anak, oleh anak dan untuk anak. Forum ini memiliki tujuan antara lain sebagai tempat komunikasi anak dan remaja Pekalongan, membantu menyelesaikan permasalahan anak dan remaja Pekalongan, dan lain sebagainya.

⁵ Egy Novita Fitri dan Marjohan, "Manfaat Layanan Konseling Kelompok dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa", (Padang: Jurnal *Educatio*, Vol. 2 No. 2, 2016), hlm. 22.

Forum Anak Kota Batik Pekalongan memiliki anggota dengan jenjang pendidikan SMP-SMA sederajat yang berjumlah belasan. Para anggota ini berada pada tahapan usia remaja, di mana masa ini memiliki beberapa permasalahan dalam hidupnya. Permasalahan-permasalahan tersebut berkisar seputar masalah penyesuaian diri dengan lingkungannya, belum mampu mengambil keputusan dalam beberapa hal, konflik dengan orang tua karena berbeda pandangan, dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat manakala ada kegiatan, banyak dari mereka yang meminta waktu pada pengurus yang juga merupakan konselor sebaya untuk meminta bantuan terhadap kondisi yang sedang dialaminya. Cukup banyak ditemui bahwa topik yang dibicarakan ialah seputar problema pribadi yang dialami oleh para anggotanya.⁶

Dalam upaya menjawab permasalahan yang ada di kalangan remaja Pekalongan khususnya anggota dan pengurus, Forum Anak Kota Batik Pekalongan memiliki beberapa divisi yang salah satunya merupakan divisi konseling. Pada divisi konseling ini terdapat program konselor sebaya yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk sesama remaja mampu menghadapi permasalahan yang sedang remaja alami sehingga mampu tumbuh sebagai pribadi yang sesuai fitrah, yaitu mampu mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan ajaran Islam.

Permintaan bantuan oleh seorang remaja kepada konselor sebaya bukanlah tanpa suatu alasan, melainkan lebih kepada usia yang tidak terpaut jauh, di mana antara konseli dan konselor dapat dikatakan merupakan teman

⁶ Moch. Najdan Achmada, Ketua Forum Anak Kota Batik Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Januari 2019.

sebaya. Pada masa remaja, ketertarikan dan ikatan terhadap teman sebaya menjadi sangat kuat. Hal ini terbukti karena banyak remaja merasa bahwa orang dewasa tidak dapat memahaminya.⁷ Hal ini juga merupakan suatu perilaku di mana anak (remaja) lebih memilih untuk menyampaikan curahan hatinya kepada teman sebaya daripada kepada orang tua. Dimana teman sebaya memiliki persamaan dan bahasa khas sebaya yang lebih diterima anak.⁸ Kelompok teman sebaya ini juga memungkinkan untuk belajar keterampilan sosial, mengembangkan minat yang sama dan saling membantu dalam mengatasi kesulitan untuk mencapai kemandirian. Teman sebaya dijadikan tempat untuk memperoleh sokongan dan penguatan dalam rangka melepaskan diri dari ketergantungan terhadap orang tua.⁹

Konselor sebaya berperan dalam membantu permasalahan remaja karena remaja lebih terbuka dalam mencurahkan permasalahan yang sedang dihadapi kepada teman sebaya dibandingkan dengan orang tua, saudara, guru dan lainnya.¹⁰ Dalam hal ini, maka konselor sebaya dipilih sebagai jalan alternatif dalam meminta bantuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh remaja. Konselor sebaya di Forum Anak Kota Batik Pekalongan ini merupakan pengurus yang telah mengikuti pelatihan konselor sebaya tingkat provinsi yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan

⁷ Hardi Prasetiawan, "Konseling Teman Sebaya (*Peer Counseling*) untuk Mereduksi Kecanduan *Game Online*", (Yogyakarta: *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2010), hlm. 2.

⁸ Sarmin, "Konselor Sebaya: Pemberdayaan Teman Sebaya dalam Sekolah Guna Menanggulangi Pengaruh Negatif Lingkungan", (Blitar: *Brilliant: Jurnal Riset & Konseptual UNU Blitar*, Vol. 2, No. 1, Februari, 2017), hlm. 107.

⁹ Egy Novita Fitri dan Marjohan.....hlm. 22.

¹⁰ Wiji Utami, "Peran Konselor Sebaya sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja" (Purwodadi: *Jurnal Medika Respati AKBID An-Nur Purwodadi*, Vol. 12 No. 1, Januari, 2017), hlm. 5.

Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak (DPMPPA), juga beberapa kali mengikuti forum-forum pelatihan konselor sebaya yang diadakan di kota lain.¹¹

Berangkat dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Konselor Sebaya dalam Membantu Mengatasi Problema Pribadi Remaja melalui Bimbingan Konseling Islami (Studi Kasus di Forum Anak Kota Batik Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana problema pribadi remaja di Forum Anak Kota Batik Pekalongan?
2. Bagaimana peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami (Studi kasus di Forum Anak Kota Batik Pekalongan)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Mengetahui problema pribadi remaja di Forum Anak Kota Batik Pekalongan.

¹¹ Mayang Resmanti, Pengurus Forum Anak Kota Batik Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Januari 2019.

2. Mengetahui peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami (Studi kasus di Forum Anak Kota Batik Pekalongan).

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil ialah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam hal peningkatan peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui bimbingan konseling Islami.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi konselor sebaya, penelitian ini diharapkan mampu membantu meningkatkan keterampilan dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami.
 - b. Bagi konseli, penelitian ini diharapkan mampu membantu mengatasi problema pribadi yang dihadapi remaja, sehingga dapat membangun kehidupan remaja yang bahagia dan mampu menikmati kehidupan dengan hal-hal positif.

- c. Bagi Forum Anak Kota Batik Pekalongan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan evaluasi yang positif bagi Forum Anak Kota Batik Pekalongan dalam hal peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Konselor Sebaya

Konselor sebaya adalah pendidik sebaya (tutor sebaya) yang secara fungsional mempunyai komitmen dan motivasi yang tinggi untuk memberikan konseling bagi kelompok remaja/mahasiswa sebayanya, telah mengikuti pelatihan/orientasi konseling.¹²

Seorang konselor sebaya harus mempunyai pengetahuan yang luas dalam menyelesaikan berbagai permasalahan remaja sehingga dapat membantu teman sebaya yang mempunyai masalah dengan baik. Seorang konselor sebaya harus mampu menciptakan kondisi yang kondusif, nyaman dan aman untuk teman sebayanya. Konselor sebaya harus mempunyai sikap yang tepat dalam menangani permasalahan yang dihadapi remaja. Pelatihan menjadi seorang konselor sebaya diperlukan untuk seseorang yang ingin menjadi konselor sebaya. Pelatihan yang diikuti dapat menjadikan konselor sebaya memahami tentang perannya menjadi seorang konselor yang dapat memberikan

¹² Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), *Pedoman Pengelola Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*, (Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja BKKBN).

informasi dan membantu permasalahan yang sedang dihadapi oleh remaja.¹³

Baruth dan Robinson mendefinisikan peran konselor adalah peran yang inheren ada dan disandang oleh seseorang yang berfungsi sebagai konselor. Konselor memiliki lima peran generik, yaitu sebagai konselor, konsultan, agen pengubah, agen prevensi primer dan terakhir sebagai manajer.¹⁴ Konselor dalam konseling Islami berperan sebagai pendamping yang bertugas mengingatkan individu yang dibimbing (klien) agar mengikuti petunjuk Allah dalam mengarungi kehidupan.¹⁵ Seorang konselor Islami yang profesional seharusnya memiliki dua hal; pertama, pengetahuan tentang bimbingan dan konseling secara umum, kedua, pengetahuan agama Islam secara mendalam.¹⁶

b. Problema Pribadi

Masalah adalah suatu hambatan/persoalan yang dialami oleh suatu individu atau kelompok untuk mendapatkan suatu pencapaian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, masalah berarti sesuatu yang harus diselesaikan. Masalah yang menimpa seseorang jika tidak segera dicari atau diselesaikan maka masalah tersebut akan berkembang dan hal ini berimplikasi terhadap dirinya dan orang lain.

¹³ Wiji Utami, "Peran Konselor Sebaya sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja" (Purwodadi: Jurnal Medika Respati AKBID An-Nur Purwodadi, Vol. 12 No. 1, Januari, 2017), hlm. 5-6.

¹⁴ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 32.

¹⁵ Erhamwilda, *Konseling Islami*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 112.

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 27.

Problema pribadi dapat diartikan masalah-masalah pribadi yang umumnya bersumber dari dalam masalah individu yang berhadapan dengan situasi lingkungan sekitarnya. Masalah pribadi apabila tidak mendapatkan layanan konseling oleh konselor, maka konseli mengalami kesulitan dalam mengembangkan diri terkait dengan ketidakmampuan menguasai keterampilan dan kemampuan mengarahkan diri, menyelesaikan permasalahan hidup, ketidakmampuan cara berpikir, bertindak dan bersikap yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan hidup, juga ketidakmampuan mengembangkan diri secara terus menerus, untuk meningkatkan kualitas hidup.¹⁷

Faktor-faktor yang menimbulkan masalah pribadi dibagi menjadi dua. Pertama, faktor indogen yang terdiri dari faktor fisik dan psikis. Kedua, faktor exogen yang terdiri dari faktor manusia, faktor kesempatan, situasi dan kondisi, serta kebudayaan.¹⁸

c. Bimbingan Konseling Islami

Menurut Anwar Sutoyo, konseling Islami didefinisikan sebagai proses bantuan yang berbentuk kontak pribadi antara individu yang mendapat kesulitan dalam suatu masalah dengan seorang petugas profesional dalam hal pemecahan masalah, pengenalan diri,

¹⁷ KusnoEffendi,...hlm. 121-122.

¹⁸ KusnoEffendi,...hlm. 122-129.

penyesuaian diri, dan pengarahan diri, untuk mencapai realisasi diri secara optimal sesuai ajaran Islam.¹⁹

Hakikat bimbingan dan konseling Islami ialah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan Allah dan RasulNya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah.²⁰

Tujuan umum/jangka panjang konseling Islami adalah agar individu menjadi muslim yang bahagia dunia dan akhirat. Selanjutnya tujuan jangka pendek proses konseling adalah membantu klien mengatasi masalahnya dengan cara mengubah sikap dan perilaku klien yang melanggar tuntunan Islam menjadi sikap dan perilaku hidup yang sesuai dengan tuntunan Islam.²¹

Teknik dalam melakukan konseling dibagi menjadi dua, yaitu teknik yang bersifat lahir dan teknik yang bersifat batin. Teknik yang bersifat lahir ini menggunakan alat yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan oleh klien, yaitu dengan menggunakan tangan dan lisan. Teknik yang bersifat batin yaitu teknik yang hanya dilakukan dalam

¹⁹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 18.

²⁰ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok ...* hlm. 34.

²¹ Erhamwilda, *Konseling Islami* hlm. 119-120.

hati dengan do'a dan harapan, namun tidak ada usaha dan upaya yang keras secara konkret.²²

2. Penelitian yang Relevan

Peneliti juga menyertakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami antara lain:

Penelitian yang pertama yaitu skripsi yang berjudul “Peran Konselor dalam Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Petungkriyono”. Penelitian tersebut dilaksanakan oleh Afdoliyah, mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Pekalongan tahun 2016. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan bahwa peran konselor dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMAN 1 Petungkriyono yang meliputi peran konselor, isi program, sarana dan prasarana, sudah baik namun belum tersusun rapi. Sasaran konseling adalah siswa, faktor pendukungnya adalah kedisiplinan siswa dan faktor penghambatnya adalah jumlah siswa yang sedikit dan kegiatan kecamatan banyak yang melibatkan siswa SMA.²³ Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada peran konselor dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling, sementara pada

²² Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling & Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hlm. 207-215.

²³Afdoliyah, “Peran Konselor dalam Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Petungkriyono”, *skripsi*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016), hlm. xiii.

penelitian ini akan difokuskan pada konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami.

Penelitian yang kedua yaitu skripsi yang berjudul “Peran Pembimbing Sebaya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Cangkringan”. Penelitian tersebut dilakukan oleh Sunarti, Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Cangkringan, Sleman, DIY tahun 2008. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan bahwa dengan diberdayakannya siswa sebagaipembimbing sebaya, maka pelayanan bimbingan dan konseling akan semakin baik dan optimal, di satu sisi informasi yang digali tentang siswa akan semakin banyak dan lengkap, di sisi lain guru BK akan sangat terbantu dalam melaksanakan tugasnya. Pembimbing sebaya juga akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan tambahan yang bermanfaat bagi diri dan masa depannya.²⁴ Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada peran pembimbing sebaya dalam layanan bimbingan dan konseling, sedangkan pada penelitian ini akan difokuskan pada peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami.

Penelitian yang ketiga yaitu skripsi yang berjudul “Peran Konselor Sebaya dalam Membantu Memecahkan Persoalan Pribadi Siswa (Studi di SMAN 2 Liwa, Lampung Barat)”. Penelitian tersebut dilaksanakan oleh

²⁴ Sunarti, “Peran Pembimbing Sebaya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Cangkringan”, http://bk-sma-sunarti.blogspot.com/2008/11/peran-pembimbing-sebaya-dalam-layanan_13.html (Diakses tanggal 5 November 2018).

Romy Saputra, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung tahun 2017. Penelitian tersebut menghasilkan simpulan bahwa jenis-jenis masalah yang sering dihadapi oleh siswa SMAN 2 Liwa Lampung Barat ialah masalah pribadi, sosial, belajar dan karir. Peran konselor sebaya di SMAN 2 Liwa Lampung Barat telah dilaksanakan secara optimal. Hal ini didukung dari kepala sekolah dan peran guru bimbingan dan konseling yang sering melaksanakan pelatihan-pelatihan tentang konseling sebaya. Sedangkan kelebihan dan kekurangan konselor sebaya yang ada di SMAN 2 Liwa Lampung Barat yaitu program ini mendorong lebih banyak siswa untuk menjadi aktif terlibat dalam membantu sekolah mereka dan juga untuk memiliki lingkungan yang lebih baik. Sedangkan kekurangannya adalah menjadi konselor sebaya membutuhkan banyak waktu dari layanan langsung yang mana guru bimbingan dan konseling berikan kepada siswa yang membutuhkan bantuan langsung.²⁵ Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan tersebut terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada peran konselor sebaya dalam membantu memecahkan persoalan pribadi siswa, sedangkan pada penelitian ini akan difokuskan pada peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami.

²⁵ Romy Saputra, "Peran Konselor Sebaya dalam Membantu Memecahkan Persoalan Pribadi Siswa (Studi di SMAN 2 Liwa Lampung Barat)", *skripsi*, (Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan, 2017), hlm. viii.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian terkait sebelumnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari fokus penelitian dan subjek penelitiannya.

3. Kerangka Berpikir

Remaja dapat diartikan sebagai suatu tahap perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang ditandai oleh perubahan-perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial yang memiliki usia antara 12 hingga 21 tahun. Pada fase ini, remaja akan menemui cukup banyak problem yang dihadapi remaja antara lain terkait dengan problema pribadi, yaitu masalah-masalah pribadi yang umumnya bersumber dari dalam masalah individu yang berhadapan dengan situasi lingkungan sekitarnya. Remaja kerap kali menghadapi masalah pribadi, mereka dalam masa pubertas dengan adanya perubahan-perubahan pesat dalam aspek psikis, psikologis dan sosiologis yang mereka hadapi.

Forum Anak Kota Batik Pekalongan memiliki divisi konseling, dimana pada divisi ini terdapat program konselor sebaya yang dapat digunakan sebagai sarana untuk sesama remaja mampu menghadapi kecemasan yang sedang remaja alami sehingga mampu tumbuh sebagai pribadi yang sesuai fitrah, yaitu mampu mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan adanya konselor sebaya di Forum Anak Kota Batik ini, diharapkan mampu memberikan peran pada para remaja dalam hal

membantu mengatasi permasalahan yang dialami remaja, dalam hal ini dapat membantu mengatasi problema pribadi yang dihadapi oleh remaja.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁶ Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar, apa dan bagaimana kejadian itu

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian itu, kapan terjadinya, di mana tempat kejadiannya.²⁷ Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis akan mendeskripsikan kondisi problema pribadi dan peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami di Forum Anak Kota Batik Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang difokuskan untuk mencari data dan informasi secara detail dari objek yang diteliti. Penelitian lapangan (*Field Research*) termasuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan latar belakang masa sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.²⁸ Dengan melakukan penelitian lapangan, penulis akan melakukan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi tentang peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui bimbingan konseling Islami di Forum Anak Kota Batik Pekalongan.

²⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

²⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 156.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber cara memperolehnya sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sebagaimana berikut ini.²⁹

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur langsung dari subjek informasi yang dicari. Adapun yang akan dijadikan sumber data primer adalah konselor sebaya dan anggota Forum Anak Kota Batik Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer atau data yang didapat dari bacaan dan berbagai sumber lainnya. Adapun yang akan dijadikan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal penelitian dan artikel yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan fokus penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan

²⁹ Saeful Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.³⁰ Metode ini digunakan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dengan pengurus Forum Anak Kota Batik Pekalongan, konselor sebaya dan konseli. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui problema pribadi remaja di Forum Anak Kota Batik Pekalongan, pelaksanaan konseling sebaya dan peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui bimbingan konseling Islami.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian baik dengan mengamati maupun mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pelaksanaan bimbingan konseling Islami di Forum Anak Kota Batik Pekalongan yang dapat diamati dari konselor sebaya dan anggota yang mengikuti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

³⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

³¹ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 94.

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³²

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara tertulis tentang profil Forum Anak Kota Batik Pekalongan, catatan aktivitas program dan data pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu simpulan dan generalisasi yang bersifat umum.³³

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).³⁴

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.206.

³³ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 42.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ...hlm. 247.

tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁵

Data yang terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi nantinya akan dipilih data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini yaitu berupa data mengenai problema pribadi remaja, dan peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami di Forum Anak Kota Batik Pekalongan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.³⁶ Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.³⁷

Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis mengenai peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*... hlm. 247.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ... hlm. 249.

³⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 211.

problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami di Forum Anak Kota Batik Pekalongan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.³⁸ Pada tahap ini peneliti akan menganalisis data yang sudah ada dan disesuaikan dengan teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, kemudian disimpulkan menjadi hasil penelitian terkait peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami di Forum Anak Kota Batik Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Hal ini untuk mempermudah dalam memahami hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori terkait dengan peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* ... hlm. 212.

Konseling Islami yang terdiri dari 3 sub bab. Pertama, konselor sebaya meliputi pengertian konselor sebaya, peran konselor sebaya, fungsi konselor sebaya, syarat konseling sebaya, dan tahapan pelatihan konselor sebaya. Kedua, problema pribadi meliputi pengertian problema pribadi, jenis problema pribadi, dan faktor-faktor problema pribadi. Ketiga, bimbingan konseling Islami meliputi pengertian bimbingan konseling Islami, asas bimbingan konseling Islami, prinsip bimbingan konseling Islami, tujuan bimbingan konseling Islami, teknik bimbingan konseling Islami dan dasar-dasar Qur'ani dalam bimbingan konseling Islami.

Bab III adalah hasil penelitian yang terdiri dari 3 sub bab, yaitu gambaran umum Forum Anak Kota Batik Pekalongan, gambaran problema pribadi remaja di Forum Anak Kota Batik Pekalongan, dan peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui bimbingan konseling Islami di Forum Anak Kota Batik Pekalongan.

Bab IV adalah analisis problema pribadi remaja di Forum Anak Kota Batik Pekalongan dan analisis peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui bimbingan konseling Islami di Forum Anak Kota Batik Pekalongan.

Bab V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teori, proses penelitian, hingga analisis yang peneliti lakukan terhadap rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Problema pribadi remaja di Forum Anak Kota Batik Pekalongan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, yaitu: (1) Kesulitan dalam menyesuaikan diri, dalam hal ini yaitu hubungan pertemanan yang terjalin kurang harmonis; (2) Kurang memahami ajaran agama, sehingga belum cukup memahami kandungan dalam ajaran Islam serta menerapkannya pada ibadah yang ditunaikan maupun aktivitas-aktivitas yang dilakukan setiap harinya; (3) Kesulitan dalam menjaga kesehatan, berkaitan dengan kurang dapat memahami kondisi kesehatan, kurangnya waktu istirahat, kurang memerhatikan pola makan serta penerapan pola hidup yang kurang sehat, dan lain sebagainya; (4) Kesulitan belajar, dalam hal ini terkait penyesuaian diri dengan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah; (5) Kesulitan dalam memanfaatkan waktu luang, dimana konseli terlena untuk hanya sekedar bermalas-malasan, *mager* hingga tidak melakukan aktivitas apapun selama seharian tatkala sedang luang; dan (6) Kesulitan dalam manajemen waktu, yang disebabkan karena banyaknya aktivitas yang harus dilakukan.

2. Peran konselor sebaya dalam membantu mengatasi problema pribadi remaja melalui Bimbingan Konseling Islami di Forum Anak Kota Batik Pekalongan yaitu sebagai: (1) Motivator, yang memberikan dukungan kepada konseli dalam mengatasi problema pribadi yang dihadapi; (2) Penyalur Tanggung Jawab, dimana konselor memberikan pemahaman kepada konseli untuk mengambil keputusan; dan (3) *Helper* (Pemberi Bantuan), memberi bantuan kepada konseli berupa alternative solusi atas problema pribadi yang dialami konseli.

B. Saran

1. Bagi Konseli

Problema pribadi menjadi salah satu hal yang tidak asing lagi serta tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Akan tetapi hal ini bukan berarti bahwa kita dapat menganggap sepele permasalahan-permasalahan ini. Sikap yang bijak dan bersabar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mengatasi problema pribadi yang menghampiri.

Oleh karena itu, untuk mengatasi problema pribadi yang menghampiri, konseli sepatutnya untuk: (1) lebih memahami tentang diri sendiri, termasuk di dalamnya yaitu sifat, kemampuan dan lainnya, (2) mengasah potensi yang dimiliki, (3) mendekatkan diri kepada Allah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah.

2. Bagi Konselor Sebaya

Konselor sebaya menjadi sosok yang dipandang penting oleh para konseli. Bukan suatu pekerjaan yang mudah ketika konselor sebaya

melaksanakan layanan konseling pada konseli. Hal ini membutuhkan adanya keterampilan dan wawasan yang baik sehingga konselor sebaya dapat memiliki peran dalam membantu konseli mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Oleh karena itu, perlu kiranya konselor sebaya melakukan; (1) *upgrade* kapasitas keilmuan dan terus mengasah keterampilan yang dimiliki, (2) semakin mengakrabkan diri dengan para konseli agar perkembangan konseli dapat terpantau dengan baik, (3) mendekatkan diri kepada Allah.

3. Bagi Forum Anak Kota Batik Pekalongan

Sebagai forum yang berfokus pada anak dan remaja, sudah sepatutnya senantiasa menebarkan kebaikan dan kebermanfaatn untuk anak dan remaja di Kota Pekalongan. Untuk menunjang hal-hal tersebut, kiranya Forum Anak Kota Batik Pekalongan dapat melakukan hal-hal berikut, (1) Mengokohkan internal organisasi, (2) Semakin melebarkan sayap untuk menjalin relasi seluas-luasnya, (3) Berperan aktif dalam mensukseskan program-program pemerintah, (4) Senantiasa menjadi garda terdepan dalam dunia anak dan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*. Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja BKKBN.
- Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dokumentasi Forum Anak Kota Batik Pekalongan. Tanggal 2 Januari 2019.
- Efendi, Kusno. 2016. *Proses dan Keterampilan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erhamwilda. 2009. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fitri, Egy Novita dan Marjohan. "Manfaat Layanan Konseling Kelompok dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa". Vol. II. No. 2. Padang: Jurnal *Educatio*.
- Hamdani. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama,
- Hikmawati, Fenti. 2014. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami*. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Lubis, Namora Lumongga. 2013. *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktit*. Jakarta: Kencana.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Prasetiawan, Hardi. 2010. "Konseling Teman Sebaya (*Peer Counseling*) untuk Mereduksi Kecanduan *Game Online*". Yogyakarta: *Counsellia*: Jurnal Bimbingan dan Konseling.
- Ridwan. 2008. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Salahudin, Anas. 1966. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarmin. 2017. “Konselor Sebaya: Pemberdayaan Teman Sebaya dalam Sekolah Guna Menanggulangi Pengaruh Negatif Lingkungan”. Blitar: *Brilliant: Jurnal Riset & Konseptual UNU Blitar*. Vol. 2, No. 1, Februari.
- Sarwono, Sarlito W. 2013. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhesti, Endang Artiati. 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryawati, Ni Made Rahmi. 2015. “Konseling Teman Sebaya untuk Meningkatkan Empati Siswa”. *Tidak Diterbitkan*. Bandung: SMP Laboratorium Percontohan UPI.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Utami, Wiji. “Peran Konselor Sebaya sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja”. Purwodadi: *Jurnal Medika Respati AKBID An-Nur Purwodadi*. Vol. 12 No. 1, Januari.
- Wahid, LA. 2013. “Konseling Sebaya Bagi Remaja (Tinjauan Teoritis dalam Mengatasi Problematika Remaja Persepektif Bimbingan dan Konseling)”, *Jurnal Al Tazkiah*, 2 (1) : 1-16.
- Walgito, Bimo. 1993. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Iftitah Ta'ibah
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 19 Maret 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Raya Tumbal No. 27 RT 03 RW 03 Ds. Tumbal
Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tauhid (Alm)
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Nama Ibu : Nurwati
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Raya Tumbal No. 27 RT 03 RW 03 Ds. Tumbal
Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 Tumbal Lulus Tahun 2008
2. SMP Negeri 1 Sragi Lulus Tahun 2011
3. SMA Negeri 1 Comal Lulus Tahun 2014
4. IAIN Pekalongan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2014

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : IFTITAH TA'IBAH
NIM : 2041114068
JUDUL SKRIPSI : PERANAN KONSELOR SEBAYA DALAM MEMBANTU
MENGATASI PROBLEM PRIBADI REMAJA MELALUI
BIMBINGAN KONSELING ISLAM (STUDI KASUS DI FORUM
ANAK KOTA BATIK PEKALONGAN)

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 19-3-2019



Drs. J. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

: B.755/In.30/L.10/PP.00.9/08/2018

Pekalongan, 27 Agustus 2018

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth.

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Iftitah Ta'ibah

NIM : 2041114068

Semester : IX

telah dinyatakan memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan penyusunan proposal dalam penyelesaian skripsi dengan judul :
"Peran Konselor Sebaya Dalam Mengelola Kecemasan Remaja Melalui Bimbingan Konseling Islam (Studi Kasus di Komunitas Forum Anak Kota Batik Pekalongan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

an Dekan

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Masikhur, M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

09/In.30/F.III/AD.05/03/2019

Pekalongan, 2 Januari 2019

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala DPMPPA Kota Pekalongan

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : **Iftitah Ta'ibah**

NIM : 2041114068

Semester : X

adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian pada bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (PPPA) guna menyelesaikan naskah proposal/Skripsi yang berjudul. **"Peran Konselor Sebaya dalam membantu mengatasi Problema Pribadi Remaja melalui Bimbingan Konseling Islami (Studi Kasus di Forum Anak kota Batik Pekalongan)"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PEREMPUAN,
DAN PERLINDUNGAN ANAK
(DPMPPA)**

Jl. Urip Sumoharjo No. 55 Telp.(0285) 4410393 Fax.(0285) 4410393
e-mail:dpmppa.pekalongankota@gmail.com.
Pekalongan 51111

NOMOR : 072/CI73 III /2019

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 09/In.30/F.III/AD.05/03/2019 tanggal 2 Januari 2019 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. MAS PUJANTORO, M.Pd.
NIP : 19590217 198603 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Pekalongan
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No. 55
Pekalongan

yang ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Iftitah Ta'ibah
NIM : 2041114068
Instansi : IAIN Pekalongan
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Tumbal RT.04 RW 03 Desa Tumbal Kecamatan Comal
Kab. Pemalang
Penanggung Jawab : Dr. Imam Kanafi, M.Ag

Setelah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data dalam rangka memenuhi persyaratan ujian skripsi dengan judul " Peran Konselor Sebaya dalam Mengatasi Problema Remaja melalui Bimbingan Islami (Studi Kasus di Forum Anak Kota Batik) "

Yang catatan:

Jumlah sampling hanya 3 (tiga) orang sehingga tidak dapat dijadikan simpulan secara generalisasi pada Forum Anak Kota Pekalongan;
Analisis deskripsi kualitatif dipertanyakan karena data yang diolah sangat minim.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan penuh rasa tanggungjawab untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Pebruari 2019

Kepala Dinas
Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan,
Dan Perlindungan Anak
Kota Pekalongan



Drs. MAS PUJANTORO, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 19590217 198603 1 003

Perpustakaan Anak Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Iftitah Ta'ibah
NIM : 2041114068
Jurusan/Prodi : FUAD/BPI
E-mail address : iftitah19@gmail.com
No. Hp : 085742161631

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peran Konselor Sebaya dalam Membantu Mengatasi Problema Pribadi Remaja melalui

Bimbingan Konseling Islami (Studi Kasus di Forum Anak Kota Batik Pekalongan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2019



Iftitah Ta'ibah

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

